

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS HUKUM
2017 – 2022**



UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, akhirnya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Universitas Billfath untuk periode kerja 2017-2021 selesai. Kegiatan penyusunan Renstra ini dikerjakan dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap situasi dan kondisi di lingkungan Fakultas, yang memungkinkan lebih mudah karena hanya mengelola satu program studi saja, yaitu Prodi S1 Hukum.

Hasil evaluasi diri menjelaskan dan memberi informasi situasi terkini dari kondisi Fakultas. Situasi dan kondisi tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan Renstra ini. Tidak lupa pula, saat menyusunnya memperhatikan sungguh-sungguh dan cermat dari Rencana Strategis Universitas Billfath. Bahkan unit-unit yang ada di lingkungan universitas juga memiliki renstranya, seperti Renstra Penelitian, Renstra Abdimas, Renstra ICT.

Dalam penyusunannya, seluruh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan memberikan masukan terhadap sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2023, mencakup empat hal: (1) terwujudnya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan kompetensi yang bisa handalkan, khususnya di bidang ilmu hukum, baik aspek teoritik maupun praktik hukum yang bernafaskan nilai kepesantrenan; (2) terwujudnya hasil-hasil penelitian, khususnya di bidang hukum pidana yang berorientasi pada pemecahan masalah; (3) terwujudnya abdimas guna memberdayakan masyarakat yang memiliki akses terbatas, khususnya di bidang hukum pidana; (4) terwujudnya pusat layanan jasa pelatihan, konsultasi, dan kepakaran di bidang hukum, khususnya hukum pidana. Strateginya, difokuskan kegiatan untuk pada bidang pendidikan dan pengajaran, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kewirausahaan di bidang layanan konsultasi hukum (legal cosulting) dan kepakaran.

Renstra Tahun 2018 - 2023 menjelaskan arah pengembangan fakultas yang diyakini akan menempatkan pada posisi yang strategis sehingga dapat mewujudkan visinya yaitu menjadi salah satu fakultas swasta terbaik di Indonesia, khususnya di bidang ilmu hukum dan penerapannya. Mewujudkan visi ini menjadi tugas bersama seluruh civitas akademika untuk mencapainya sehingga perlu dipahami oleh seluruh pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Billfath. Untuk menguatkan sebagai dokumen resmi yang wajib dijalankan, Renstra Tahun 2018-2023 ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan.

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	
A. Latar Belakang.....	4
B. Permasalahan Strategis	4
C. Pencapaian Strategis	5
BAB II ALUR RENSTRA DAN ANALISIS SWOT	
A. Alur Renstra Fakultas Hukum 2017-2021	6
B. Analisis SWOT	7
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS HUKUM	
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Hukum	10
BAB IV MASALAH ORIENTASI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BILLFATH	
A. Masalah Fakultas Hukum	12
B. Orientasi Strategis Renstra Fakultas Hukum Universitas Billfath.....	15
C. Program Kerja Fakultas	16
D. Strategi Pencapaian.....	16
BAB V PENUTUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melakukan evaluasi terhadap pencapaian visi sebelumnya dan menyusun visi untuk dicapai dalam empat tahun ke depan (tahun 2018-2023) merupakan penanda yang menjelaskan keberadaan kerja fakultas memiliki arah. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, Fakultas menetapkan Rencana Strategis untuk lima tahun ke depan yang disesuaikan dengan ketetapan waktu pencapaian visi dan misi tersebut.

Rencana strategis menjadi orientasi bagi Fakultas dalam mengarahkan program-program fakultas demi terwujudnya visi itu. Untuk memantau pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran per tahun, Fakultas menyusun Rencana Operasional (Renop) yang menjadi instrumen bagi Dekan dalam memantau tahapan pencapaian kerja-kerja Fakultas untuk setiap tahunnya.

Dalam melakukan evaluasi, Fakultas melibatkan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap aspek positif dan aspek negatif terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas.

Rencana strategis adalah perencanaan yang berisi uraian tentang kebijakan tujuan jangka panjang Fakultas Hukum Universitas Billfath dalam kurun tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Renstra dilakukan untuk menentukan tujuan dan sasaran strategis fakultas. Renstra adalah sebuah instrument yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada tahun 2023, sehingga renstra sebagai petunjuk yang dapat digunakan fakultas dari kondisi saat ini menuju 4 tahun ke depan.

B. Permasalahan Utama

Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Fakultas Hukum pada periode sebelum 2018 belum ada, karena izin operasional baru pada tahun 2016 dan mengingat operasional Universitas Billfath baru tahun 2017, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan periode sebelumnya. Permasalahan urgent dalam perjalanan Fakultas Hukum universitas Billfath adalah terkait dengan rekrutmen mahasiswa, yang kualitas dan kuantitasnya belum sesuai dengan standart yang diharapkan, hal tersebut terjadi karena mahasiswa yang direkrut adalah residu (sisa) dari perguruan-

perguruan tinggi yang sudah mapan keberadaanya. Kemudian berikutnya adalah kualifikasi dosen tetap dengan tingkat pendidikan S3 yang belum ada, dan jabatan akademik dosen yang belum menyeluruh.

Kegiatan penelitian masih memiliki permasalahan strategis pada jumlah publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal international yang belum ada. Budaya meneliti masih belum terbangun yang mana para dosen harus terlibat langsung dalam proses penelitian. Selain itu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang belum sejalan dengan hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa.

Kegiatan penunjang Tridarma Perguruan Tinggi memiliki permasalahan strategis pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang belum dapat mengikuti perkembangan kebutuhan universitas. Seperti Sistem informasi yang belum terintegrasi dengan benar dan belum terotomatisasinya sistem administrasi. Selain itu sosialisasi Universitas Billfath ke publik masih belum meluas dan merata

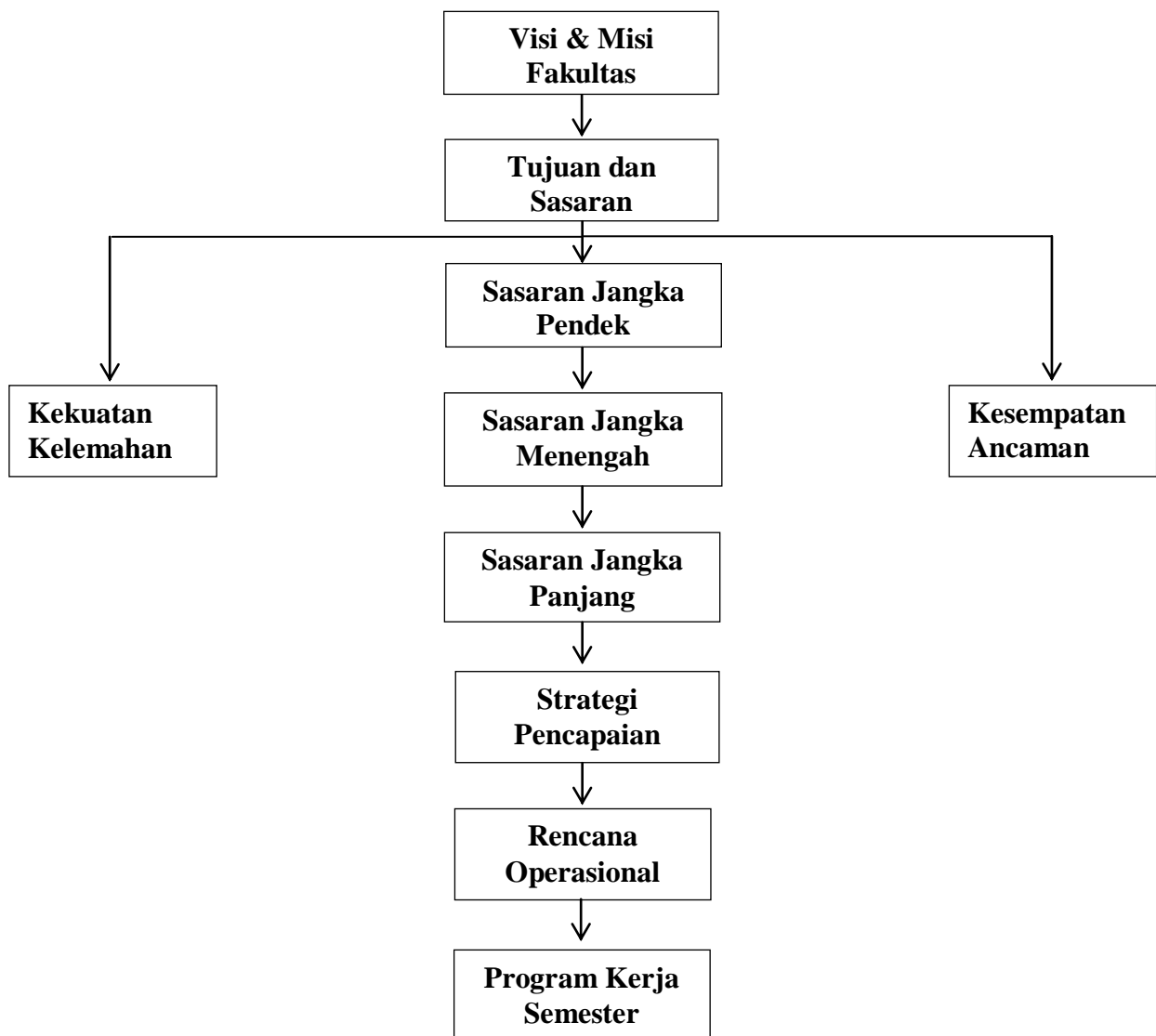
C. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian untuk lima tahun kedepan yakni tahun 2023 akan dicapai dengan lima tahapan rencana strategi, yakni tahun 2018, tahun 2019, tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2023. Tahun 2018 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka pendek. Tahun 2018 sampai tahun 2020 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka menengah. Sedangkan tahun 2021 hingga tahun 2023 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka panjang.

BAB II
ALUR RENSTRA DAN ANALISIS SWOT

A. Alur Renstra Fakultas Hukum 2018-2023

Alur menyusun Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Billfath dimulai dari visi dan misi fakultas, diarahkan pada tujuan dan sasarannya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dilakukan analisis SWOT. Dari kondisi riil hasil analisis, dibuat rencana strategis dan strategi pencapaiannya sampai detail terkecil, yaitu program rencana semester. Jika dibuat alurnya adalah sebagai berikut



B. Analisis SWOT

Berdasarkan evaluasi terhadap Renstra sebelumnya, diperoleh posisi riil Fakultas Hukum Universitas Billfath yang dijelaskan melalui Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancamannya sebagai berikut:

		FAKTOR- FAKTOR INTERNAL	
		Strengths (S)	Weakness (W)
ANALISA SWOT FAKULTAS HUKUM		1) Fakultas Hukum memiliki SPMI, Standar mutu dan SOP; 2) Fakultas memiliki struktur organisasi dan deskripsi yang tertulis secara jelas; 3) Sistem pengambilan keputusan di fakultas bersifat demokratis; 4) Tersedia beasiswa untuk mahasiswa dari pemerintah maupun yayasan; 5) Memiliki unit konseling melalui dosen pembimbing akademik untuk menunjang proses peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa; 6) Mahasiswa sudah memiliki rata-rata IPK > 3; 7) Tersedia pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan; 8) Fakultas memiliki desa binaan guna pelaksanaan kegiatan Abdimas; 9) Fakultas memiliki jurnal yang dikelola secara <i>offline</i> yaitu Pro-Justice; 10) Fakultas memiliki lembaga Bantuan Hukum.	1) Publikasi ilmiah dosen di lingkungan fakultas belum optimal; 2) Publikasi kegiatan abdimas di lingkungan fakultas belum optimal; 3) Belum ada kerja sama dengan instansi pemerintah dan lembaga yudikatif; 4) Jumlah mahasiswa Prodi S1 Hukum belum maksimal/standart; 5) Kegiatan audit SPMI belum berjalan optimal; 6) Belum ada alokasi dana khusus untuk peningkatan kualitas Dosen ke jenjang S3 dan atau bentuk-bentuk lain dari peningkatan kualitas dosen; 7) Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik belum optimal; 8) Himpunan mahasiswa Jurusan belum memiliki program kerja jangka panjang yang bersinergi dengan visi, misi, fakultas; 9) Belum ada dosen yang bersertifikasi ; 10) Pengelolaan Journal masih belum optimal; 11) Belum ada stimulus anggaran yang jelas terkait dengan Tridarma PT.
	Opportunities (O)	SO Strategi	WO Strategi
F A K U L T A S H U K U M	1. Masih tersedia peluang kerja sama dengan pemerintah maupun instansi lain dalam rangka mempercepat pencapaian visi, misi, tujuan Fakultas; 2. Instansi hukum membutuhkan lulusan dengan kompetensi khusus; 3. Peluang untuk mendapatkan bantuan beasiswa; 4. Peluang untuk	1. Meningkatkan jumlah rekrutmen mahasiswa baru melalui kerja sama dengan lembaga dan instansi; 2. Bekerja sama dengan instansi swasta atau pemerintah untuk mendapatkan bantuan dana; 3. Bekerjasama dengan asosiasi profesi untuk dosen tamu.	1. Meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah; 2. Mewajibkan dosen untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk mendapatkan hibah; 3. Meningkatkan kemampuan dosen untuk lulus dalam mengikuti ujian sertifikasi dosen; 4. Meningkatkan kemampuan dosen unuk bekerja sama dengan pemerintah; 5. Meningkatkan kemampuan <i>career</i>

S T E R N A L	<p>memperoleh bantuan dana pemerintah;</p> <p>5. Peluang untuk menambah dosen bersertifikat;</p> <p>6. Peluang kerjasama dengan asosiasi profesi dan dengan perguruan tinggi dalam penelitian, khususnya tukar menukar artikel untuk jurnal;</p> <p>7. Tersedia dana penelitian bagi dosen dari Dikti melalui mekanisme pengajuan proposal ke Simlitabmas.</p> <p>8. Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi perguruan tinggi hukum lain;</p> <p>9. Tersedia dana abdimas bagi dosen dari Dikti melalui mekanisme pengajuan proposal ke Simlitabmas.</p>		<p><i>center</i> bekerja sama dengan alumni fakultas dan pengguna kelulusan lain dalam melakukan rekrutmen lulusan;</p> <p>6. Mewajibkan dosen untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk penulisan proposal Simlitabmas</p> <p>7. Menjalin kerja sama dengan asosiasi profesi dan perguruan tinggi hukum lain untuk peningkatan penelitian serta tukarmenukar artikel penelitian untuk jurnal;</p> <p>8. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi.</p>
	Threats (T)	ST Strategi	WT Strategi
<p>1. Persaingan dari perguruan hukum lain yang semakin bertumbuh dengan menawarkan biaya pendidikan yang semakin kompetitif;</p> <p>2. Persaingan lapangan pekerjaan di keprofesian hukum dengan memberikan pendapatan yang lebih baik bagi dibandingkan gaji dosen;</p> <p>3. Persaingan dari perguruan tinggi hukum lain dalam hal gajisaat rekrutmen dosen;</p> <p>4. Persaingandengan dosen prodi Hukum S1 perguruan tinggi hukum lain dalam kemampuan mendapatkan hibah penelitian;</p> <p>5. Persaingandengan dosen prodi Hukum S1 perguruan tinggi hukum lain dalam kemampuan mendapatkan hibahabdimas.</p>	<p>1. Meningkatkan mutu prodi, kualitas belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan kualitas sumber daya tenaga pendidik;</p> <p>2. Mendorong dosen untuk melakukan publikasi penelitian sehingga dapat mengurus Jafung dan mengusulkan para dosen untuk memperolehsertifikasi dosen;</p> <p>3. Meningkatkan dan memperbaiki sistem rekrutmen dosen;</p> <p>4. Meningkatkan daya saing dosen untuk mendapatkan beasiswa;</p> <p>5. Meningkatkan daya saing fakultas untuk mendapatkan hibah baik penelitian maupun abdimas.</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan untuk bersaing dengan lulusan prodi hukum lain dengan adanya visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang lebih tajam dibanding perguruan tinggi hukum lain;</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dosen dengan pelatihan-pelatihan agar lolos hibah penelitian dan abdimas dari Dikti;</p> <p>3. Meningkatkan kemampuan dosen dengan pelatihan-pelatihan agar lolos hibah abdimas dari Dikti;</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan fakultas dengan bekerja sama dengan pemerintah serta instansi swasta.</p>	

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS HUKUM

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi

“Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, unggul dan mampu berkompetisi dalam skala nasional dan global di bidang ilmu hukum berbasis Riset untuk memenuhi kebutuhan hukum dalam masyarakat, berlandaskan keilmuan dan keislaman pesantren”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Hukum sesuai dengan perkembangan Hukum Nasional dan Internasional;
2. Melaksanakan dan mengembangkan Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian dengan memanfaatkan ilmu hukum untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan;
4. Memberikan landasan moral keagamaan terhadap pengembangan ilmu-ilmu Hukum dan penerapannya;
5. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai lembaga untuk merealisasikan keunggulan kompetitif dalam persaingan global.

Nilai

Keluarga besar Fakultas Hukum mengadopsi nilai-nilai Islam kepesantrenan, yaitu:

- Warga Universitas Billfath Lamongan dalam setiap kegiatan bersikap dan bertingkah laku saling mengasihi (taraahum) sesuai dengan spirit Islam kepesantrenan;
- Sidiq dan amanah dalam menjalankan tugas belajar mengajar, meneliti, membuat karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lainnya;
- Setia dan berdisiplin serta menjaga integritas Universitas Billfath.

Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Billfath, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menjawab kebutuhan hukum masyarakat dalam era global;
2. Membentuk dan Mengembangkan jejaring kerjasama di bidang penelitian dan layanan hukum;
3. Memiliki kemampuan akademik dan mengembangkan Hukum yang berwawasan Islam;
4. Mampu melakukan penelitian di bidang Hukum;
5. Mampu menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan, penelitian dan profesi dalam bidang Hukum .

Sasaran

Sasaran pengembangan Program Studi Ilmu Hukum adalah:

1. menghasilkan lulusan atau sarjana Hukum (SH) dengan masa studi 4 tahun serta masa tunggu kerja relatif pendek;
2. menghasilkan lulusan atau sarjana Hukum (SH) yang berkompeten di bidang hukum;
3. meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen Program Studi Ilmu Hukum dengan melibatkan mahasiswa,
4. mendorong dan membekali mahasiswa untuk berkompetensi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan atau workshop internal prodi,
5. terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan untuk menunjang kelancaran kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat

BAB IV
MASALAH DAN ORIENTASI
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BILLFATH LAMONGAN

A. Permasalahan Fakultas Hukum

Hasil analisis SWOT, menempatkan situasi nyata yang dihadapi Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Hukum Universitas Billfath telah memiliki pedoman untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi bermutu:
 - a. Fakultas telah merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang menjadi pedoman dalam pengembangan Fakultas. Dalam proses penyusunannya, visi, misi, tujuan, dan sasaran telah melibatkan para pemangku kepentingan dan telah disosialisasikan kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dengan demikian, seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang diharapkan dan dicita-citakan fakultas;
 - b. Fakultas juga memiliki tata pamong yang jelas, mengacu pada ketentuan-ketentuan terutama statuta universitas serta SOP yang berlaku baik di internal fakultas maupun universitas. Seluruh tata pamong terdokumentasi di Buku Pedoman Akademik, Buku Pedoman Dosen dan Tenaga Kependidikan serta buku pedoman lainnya;
 - c. Fakultas Hukum telah memiliki Unit Penjamin Mutu yang mengawasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di internal Fakultas. Dalam menjalankan tugasnya, unit penjamin mutu fakultas berkoordinasi dengan Kaprodi dan melaporkannya kepada Dekan. Dalam menjalankan tugasnya, unit penjamin mutu tingkat fakultas berkoordinasi dengan unit penjamin mutu tingkat universitas dan melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor melalui Dekan;
 - d. Dari sisi kepemimpinan, fakultas dipimpin oleh seseorang yang memiliki kualifikasi dan background sarjana hukum;

- e. Kurikulum Prodi S1 Hukum telah ditinjau cermat dan seterusnya akan ditinjau secara periodik, sehingga kurikulum yang digunakan diperbaharui secara rutin;
- f. Fakultas telah memiliki kerjasama dengan instansi swasta kantor hukum, sekolah-sekolah serta instansi pemerintah, namun jumlah kerjasama itu belum dioptimalkan sehingga mendapat keuntungan yang lebih baik bagi fakultas. Dekan perlu memfasilitasi penambahan kerjasama khususnya lembaga-lembaga negara untuk mendukung pemberian kuliah ahli, penelitian bersama, atau pelaksanaan kegiatan Magang untuk mahasiswa Prodi S1 Hukum;
- g. Sesuai dengan visi fakultas, Dekan memfasilitasi kegiatan kewirausahaan yang berbasis bidang keilmuan hukum untuk menghasilkan pendapat lain serta memberikan pengalaman bagi dosen dan mahasiswa melakukan praktek wirausaha. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan wirausaha di Fakultas, Dekan memfasilitasi program wirausaha dengan memanfaatkan adanya sehingga mahasiswa dan dosen memiliki pengalaman berwirausaha;
- h. Pengembangan *soft skills* dipandang perlu oleh fakultas untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi walau belum berjalan optimal sehingga Dekan perlu memfasilitasi program pengembangan *soft skills* pada Renstra Tahun 2018-2023.

Ketersediaan visi, misi, tujuan, dan sasaran, renstra dan renop, tata pamong, unit penjamin mutu dan leadersif, menunjukkan bahwa Fakultas telah memiliki pedoman yang jelas dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tingginya. Untuk lebih menguatkan tata pamong, sistem penjamin mutu serta administrasi fakultas, Dekan perlu memfasilitasi kegiatan pelatihan pelaksanaan SOP dan Standar Mutu, pelatihan kemampuan manajerial pimpinan yang diberikan secara spesifik oleh ahli, sehingga dosen dan tenaga kependidikan memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola dan penjaminan mutu.

2. Mutu Dosen Tetap belum optimal

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen tetap menjadi ujung tombak terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar. Hasil proses evaluasi menunjukkan mutu Dosen Tetap belum dioptimalkan. Kualifikasi Dosen Tetap berdasarkan jenjang kepangkatan masih minim. Dosen tetap fakultas perlu diberikan

pembimbingan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen tetap telah melakukan penelitian minimal satu penelitian per tahun, namun masih minim yang dipublikasikan. Yang melakukan publikasi pun masih didominasi di tingkat lokal. Jumlah publikasi nasional terakreditasi masih sangat minim. Publikasi penelitian dosen tetap perlu menjadi perhatian Dekan pada Renstra 2018-2023 . Luaran dari penelitian belum sampai pada modul maupun diktat yang dapat memperkaya materi belajar mengajar. Dekan perlu memfasilitasi ketersediaan dosen senior untuk memberikan pembimbingan kepada Dosen Tetap.

3. Mutu Materi Belajar Mengajar

Hasil evaluasi menunjukkan, materi belajar mengajar yang bersumber dari seminar, keterlibatan dosen praktisi/pakar, bedah buku, program magang sudah berjalan namun belum optimal. Dekan perlu memfasilitasi peningkatan materi belajar mengajar melalui penguatan kurikulum dan seminar mahasiswa, *project* penelitian bersama dosen dan mahasiswa, simulasi dan keterlibatan praktisi dalam kegiatan belajar mengajar dalam Renstra Tahun 2018-2023 dan Renop 2018/2023 perlu mendapat perhatian khusus.

4. Mutu Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Dekan telah memfasilitasi ketersediaan Desa Binaan yang menjadi wadah pelaksanaan kegiatan Tridharma PT. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat belum berjalan sesuai dengan ketentuan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan belum bersumber dari hasil penelitian dosen tetap. Dekan perlu memfasilitasi ketersediaan Dosen Senior untuk memberikan pembimbingan kepada dosen junior terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

5. Mutu Lulusan

Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi diusahakan tepat waktu . Kemudian diusahakan rata-rata mahasiswa Prodi Hukum S1 menyelesaikan masa studi 4 tahun dengan $IPK > 3,0$. Dekan perlu memfasilitasi terlaksananya program pembimbingan akademik lebih optimal. Program pengembangan *softskills* melalui program simulasi konseling dan program kegiatan lapangan sehingga mutu kelulusan mahasiswa dapat ditingkatkan.

6. Penghasilan Pendapatan Berbasis Bidang Ilmu/ Kepakaran

Inisiasi universitas mendirikan Bisnis Center guna mendorong pencarian pendapatan di luar mahasiswa. Untuk menindak lanjutinya fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Universitas Billfath Lamongan, termasuk fakultas hukum memasukan unsur kewirausahaan internal fakultas sebagai bagian dari misi fakultas.

Untuk merealisasinya, fakultas telah mengadakan beberapa kegiatan pelatihan di bidang hukum, khususnya hukum pidana yang teknis pelaksanaannya dikerjasamakan dengan Lembaga Bantuan Hukum (LBH). Termasuk dalam kegiatan itu adalah pembentukan lembaga konsultasi dan pendampingan Desa dan kegiatan konsultasi dan kepakaran yang terwadahi dalam program LBH Billfath. Namun kegiatan-kegiatan itu masih perlu dioptimalkan, terutama jumlah kegiatannya.

B. Orientasi Strategis Renstra Fakultas Hukum Universitas Billfath

Perumusan strategi Fakultas untuk tahun 2018-2023 didasarkan pada visi, misi, tujuan, serta sasaran yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT yang menjelaskan kondisi riil fakultas. Perumusan strategi menjelaskan seluruh rencana kegiatan yang akan dijalankan sehingga menjadi pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan tri darma perguruan tinggi yang mencakup bidang Pendidikan dan Pengajaran, bidang Penelitian dan bidang Pengabdian Masyarakat. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, serta sasaran tahun 2023, Fakultas perlu menyusun Rencana Strategi Tahun 2018-2023 dan Rencana Operasional tahunan, sebagai kongkritisasi Renstra.

Dalam penyusunan Renstra, orientasi strategis Fakultas diarahkan untuk meningkatkan mutu dosen tetap, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat, mutu lulusan, dan kewirausahaan. Dekan berperan penting dalam memfasilitasi ketersediaan program-program yang diarahkan pada peningkatan mutu dosen tetap yang berdampak pada peningkatan mutu penelitian dan keluarannya, mutu pengabdian masyarakat, dan mutu lulusan. Dengan meningkatkan mutu dosen tetap, Fakultas Hukum optimis visi, misi, tujuan, serta sasaran tahun 2023 dapat terwujud.

C. Program Kerja Fakultas

Program kerja yang diajukan untuk peningkatan fakultas adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Program Kerja Bidang Penelitian
3. Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Program Kerja Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan Berbasis Kepakaran

Secara lebih terperinci, program tersebut disusun sesuai dengan tahun pelaksanaannya sehingga Dekan dapat mengevaluasi pelaksanaan program setiap tahun.

D. Strategi Pencapaian

Tahapan Pertama Tahun 2017/ 2018

Periode pertama ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Pendek dari Universitas Billfath. Periode pertama ini difokuskan untuk memberikan pondasi yang kuat untuk persiapan pencapaian visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Billfath. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal utama, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat dan rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum. Prioritas dari rencana strategi dari tahapan pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Pada Tahun 2017/2018

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

- 1) 80% Kurikulum mengacu KKNi
- 2) 0% lulusan lulus dengan standar $IPK > 3.00$
- 3) 10% Pembelajaran berorientasi *Student Center Learning* (SCL)
- 4) 0% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3
- 5) Dosen tetap memiliki Jafung 0% Asisten Ahli, 0% Lektor, 0% Lektor Kepala
- 6) 0% lulusan lulus tepat waktu
- 7) 0% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi)

2. Bidang Penelitian:

- 1) 0% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
- 2) 0% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
- 3) 0% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
- 4) 0% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
- 5) 0% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat:

- 1) 0% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
- 2) 0% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
- 3) Sosialisasi Fakultas Hukum Universitas Billfath secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah eks karesidenan Bojonegoro.

4. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:

- 1) 0% Pelatihan dan pendampingan *softskill*.
- 2) 0% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.
- 3) 0% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
- 4) 0% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

2. Rencana Strategi Pada Tahun 2018/2019

a. Rencana Strategi Bidang Pendidikan:

- 1) Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI
- 2) Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI
- 3) Menugaskan GPM untuk melakukan monitoring
- 4) Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan.
- 5) Metode pembelajaran berbasis *student centered learning* (SCL)
- 6) Kuliah tepat waktu dan wajib kehadiran mahasiswa 75%
- 7) Adanya kelas *remedial* bagi matakuliah dengan nilai 'C' dan 'D'

- 8) Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL.
 - 9) Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek
 - 10) Monev pelaksanaan SCL.
 - 11) Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
 - 12) Monitoring Dosen Pembimbing Akademik
 - 13) Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.
- b. Rencana Strategi Penelitian:
- 1) Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian hukum .
 - 2) Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
 - 3) Prodi menyusun *road map* penelitian di bidang hukum dan sosial;
 - 4) Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
 - 5) Membuat database jurnal hukum;
 - 6) Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
- c. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:
- 1) Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat;
 - 2) Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
 - 3) Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
 - 4) Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - 5) Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- d. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 1) Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
 - 2) Mengintegrasikan *soft skill* dalam pembelajaran;
 - 3) Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;

- 4) Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
- 5) Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekrut calon mahasiswa baru.
- 6) Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
- 7) Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
- 8) Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum;
- 9) Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi.

Tahapan Kedua Tahun 2019/ 2020

Periode kedua ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Menengah dari Universitas Billfath. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat, serta rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan. Prioritas dari rencana strategi dari tahapan pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Pada Tahun 2019/2020

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

- 1) 100% Kurikulum mengacu KKNI.
- 2) 0% lulusan lulus dengan standar IPK > 3.00.
- 3) 20% Pembelajaran berorientasi *Student Center Learning* (SCL).
- 4) 0% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
- 5) Dosen tetap memiliki Jafung 0% Asisten Ahli, 0% Lektor, 0% Lektor Kepala, 0% Professor
- 6) 0% lulusan lulus tepat waktu.
- 7) 0% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).

b. Bidang Penelitian:

- 1) 70% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.

- 2) 16% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
 - 3) 16% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
 - 4) 16% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
 - 5) 15% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
- c. Bidang Pengabdian Masyarakat:
- 1) 15% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
 - 2) 15% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
 - 3) Sosialisasi Fakultas Hukum Universitas Billfath secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 1) 20% Pelatihan dan pendampingan *softskill*.
 - 2) 0% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang
 - 3) 0% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler)
 - 4) 0% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

2. Rencana Strategi Pada Tahun 2019/2020

- a. Rencana strategi bidang pendidikan:
- 1) Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI
 - 2) Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI
 - 3) Menugaskan GPM (gugus penjamin mutu) untuk melakukan monitoring
 - 4) Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan
 - 5) Metode Pembelajaran berbasis *student centered learning* (SCL)
 - 6) Kuliah tepat waktu dan wajib kehadiran mahasiswa 75%
 - 7) Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai 'C' dan 'D'
 - 8) Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL.

- 9) Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek
 - 10) Monev pelaksanaan SCL.
 - 11) Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
 - 12) Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
 - 13) Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.
- b. Rencana strategi penelitian:
- 1) Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
 - 2) Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
 - 3) Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
 - 4) Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
 - 5) Membuat database jurnal hukum;
 - 6) Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
- c. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:
- 6) Merumuskan *roadmap* Pengabdian pada Masyarakat.
 - 7) Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
 - 8) Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
 - 9) Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 10) Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 10) Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
 - 11) Mengintegrasikan *soft skill* dalam pembelajaran;
 - 12) Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;

- 13) Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
- 14) Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekrut calon mahasiswa baru.
- 15) Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
- 16) Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
- 17) Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum;
- 18) Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi.

Tahapan Ketiga Tahun 2020/2021

Periode ketiga ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Menengah dari Universitas Billfath. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat, serta rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan.

1. Sasaran Pada Tahun 2020/2021)

- a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:
 - 1) 0% lulusan lulus dengan standar IPK > 3.00.
 - 2) 0% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
 - 3) Dosen tetap memiliki Jafung 50% Asisten Ahli, 0% Lektor, 0% Lektor Kepala
 - 4) 0% lulusan lulus tepat waktu.
 - 5) 80% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).
- b. Bidang Penelitian:
 - 1) 75% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
 - 2) 85% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
 - 3) 35% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
 - 4) 15% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.

- 5) 40% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
- c. Bidang Pengabdian Masyarakat:
- 1) 20% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
 - 2) 60% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
 - 3) Sosialisasi Fakultas Hukum Universitas Billfath secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 1) 30% Pelatihan dan pendampingan *softskill*.
 - 2) 30% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.
 - 3) 30% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
 - 4) 30% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

2. Rencana Strategi Pada Tahun 2020/2021

- a. Rencana strategi bidang pendidikan:
- 1) Pengarahan kepada setiap mahasiswa baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan;
 - 2) Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75%.
 - 3) Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai 'C' dan 'D'
 - 4) Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
 - 5) Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
 - 6) Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.
- b. Rencana strategi penelitian:
- 1) Menyelenggarakan *workshop* internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
 - 2) Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
 - 3) Prodimenyusuni *road map* penelitian Hukum, dan sosial ;

- 4) Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
 - 5) Membuat database jurnal hukum;
 - 6) Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian;
- c. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:
- 1) Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat.
 - 2) Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
 - 3) Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
 - 4) Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 5) Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- d. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 1) Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
 - 2) Mengintegrasikan *soft skill* dalam pembelajaran;
 - 3) Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
 - 5) Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekrut calon mahasiswa baru.
 - 6) Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
 - 7) Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
 - 8) Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum
 - 9) Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi

Tahapan Keempat Tahun 2021/2022

Periode keempat ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Panjang dari Universitas Billfath. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana

strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat dan rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan.

1. Sasaran Pada Tahun 2021/2022

- a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:
 - 1) 60% lulusan lulus dengan standar $IPK > 3.00$.
 - 2) 30% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
 - 3) Dosen tetap memiliki Jafung 80% Asisten Ahli 30% Lektor, 0% Lektor Kepala
 - 4) 70% lulusan lulus tepat waktu.
 - 5) 60% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).
- b. Bidang Penelitian:
 - 1) 80% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
 - 2) 90% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
 - 3) 45% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
 - 4) 20% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
 - 5) 25% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
- c. Bidang Pengabdian Masyarakat:
 - 1) 25% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
 - 2) 25% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
 - 3) Sosialisasi Fakultas Hukum Universitas Billfath secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Eks Karisidenan Bojonegoro.
- d. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
 - 1) 35% Pelatihan dan pendampingan *softskill*.
 - 2) 35% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.

- 3) 35% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
- 4) 35% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

2. Rencana Strategi Pada Tahun 2021/2022

a. Rencana strategi bidang pendidikan:

5. Pengarahan kepada setiap mahasiswa baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan
6. Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75%.
7. Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai 'C' dan 'D'
8. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
9. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.
10. Monitoring studi lanjut.
11. Monitoring bimbingan skripsi.
12. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
13. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.

a. Rencana strategi penelitian:

- 1) Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
- 2) Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
- 3) Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
- 4) Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
- 5) Membuat database jurnal hukum;
- 6) Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.

b. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:

- 1) Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat.
- 2) Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
- 3) Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.

- 4) Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 5) Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- c. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
- 1) Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
 - 2) Mengintegrasikan *soft skill* dalam pembelajaran;
 - 3) Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
 - 4) Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
 - 5) Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekrut calon mahasiswa baru.
 - 6) Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
 - 7) Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
 - 8) Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum
 - 9) Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi

Matrik Renstra Fakultas Hukum Universitas Billfath Lamongan Tahun 2017-2022

Bidang	Rencana	Target	Program yang harus dilaksanakan	Indikator	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2021
Pendidikan dan Pengajaran	Implementasi Kurikulum berbasis KKNI	SAP berbasis KKNI (MKB dan MKB)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI 2) Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI 3) Menugaskan SPMI untuk melakukan monitoring 	Tersedianya Pedoman Kurikulum berbasis KKNI Surat Tugas kepada Dosen Pengampu mata kuliah Laporan Evaluasi Semester	80%	100%	-	-	
	Peningkatan IPK Mahasiswa	Rata-rata IPK Mahasiswa > 3.00	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan 2) Metode Pembelajaran berbasis student centered learning (SCL) 3) Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75% 4) Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai 'C' dan 'D' 	Pemeriksaan kesesuaian dosen mengajar dengan SAP. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	0%	70%	80%	100%	
	Peningkatan kualitas proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL) berbasis proyek.	<ol style="list-style-type: none"> 1)Proses pembelajaran berorientasi SCL 2)Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL. 2) Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek 3) Monev pelaksanaan SCL. 4) Pelatihan penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh dosen mampu menerapkan sistem pembelajaran SCL berbasis proyek. 2) Persentase dosen yang menerapkan aplikasi e-learning. 3) Kelengkapan dokumen mutu. 4) Meningkatnya budaya 	10%	20%	80%	100%	

			<p>aplikasi e-learning.</p> <p>5) Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.</p>	<p>mutu dosen.</p> <p>5) Peningkatan suasana akademik yang kondusif.</p> <p>6) Persentase kegiatan perkuliahan lapangan/ praktek.</p>					
	Menjaga lulusan mahasiswa tepat waktu	Mahasiswa lulus tepat waktu	<p>1) Monitoring bimbingan skripsi</p> <p>2) Monitoring Dosen Pembimbing Akademik</p>	Laporan Sidang Komprehensif	0%	0%	60%	70%	
	Meningkatkan Mutu Dosen melalui studi lanjut S3 dan pelatihan	Dosen tetap mengikuti studi lanjut S3	<p>1) Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.</p> <p>2) Menugaskan mengikuti pelatihan setiap semester</p> <p>3) Monitoring Studi lanjut</p>	Kontrak studi lanjut S3 bagi dosen tetap SK Penerimaan Mahasiswa	0%	0%	30%	80%	
	Meningkatkan Jenjang Jabatan Akademik Dosen Tetap	<p>1) Jabatan Asisten Ahli</p> <p>2) Jabatan Lektor</p> <p>3) Jabatan Lektor Kepala</p> <p>4) Jabatan Professor</p>	<p>1) Dilakukan pendampingan bagi Dosen Tetap baru</p> <p>2) Dilakukan pendampingan</p>	Terpenuhnya tridarma perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan jabatan akademik	0%	0%	50%	100%	
	Peningkatan kemampuan/skill Tenaga Kependidikan.	Mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi)	Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.	Tersedianya akses untuk mengikuti pelatihan.	30%	40%	50%	60%	
Bidang Penelitian	Menghasilkan dan mengembangkan penelitian sesuai	Penelitian Dosen tetap meneliti berbasis cita-hukum	1) Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan	<p>1) Terealisasinya proposal penelitian.</p> <p>2) Meningkatnya kualitas</p>	60%	70%	75%	80%	

	dengan cita hukum Pancasila, dengan bidang kekhususan hukum pidana.	Pancasila dengan isu-isu hukum pidana lebih dominan.	<p>proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.</p> <p>2) Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.</p> <p>3) Prodi menyusun road map penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.</p>	<p>proposal penelitian.</p> <p>3) Prodi memiliki road map penelitian yang khas.</p>					
	Mempublikasikan hasil penelitian dosen	<p>1) Hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah internal;</p> <p>2) Dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional;</p> <p>3) Dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi;</p> <p>4) Penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian</p>	<p>1) Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;</p> <p>2) Membuat database jurnal hukum;</p> <p>3) Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.</p>	<p>1) Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal internal;</p> <p>2) Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal nasional;</p> <p>3) Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal terakreditasi;</p> <p>4) Terealisasinya proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian.</p>	0%	0%	70%	80%	
					15%	25%	35%	45%	
					5%	10%	15%	20%	
					10%	15%	20%	25%	
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Meningkatkan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.	<p>1) Kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen;</p> <p>2) Program studi telah</p>	<p>1) Merumuskan <i>road map</i> Pengabdian pada Masyarakat.</p> <p>2) Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen</p>	<p>1) Adanya <i>road map</i> Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>2) Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>3) Terealisasinya</p>	10%	15%	20%	25%	
					10%	15%	20%	25%	

		<p>memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.</p> <p>3) Sosialisasi Fakultas Hukum Billfath secara intensif dan berkesinambungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Lamongan.</p>	<p>tetap sesuai dengan standar nasional.</p> <p>3) Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.</p> <p>4) Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>5) Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p>	<p>mahasiswa mengikuti hibah Program Kreativitas Mahasiswa.</p> <p>4) Terrealisasinya dosen yang mengikuti hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari pihak eksternal.</p> <p>5) Terrealisasinya kerjasama dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.</p>						
Bidang Kemahasiswaan Dan Kewirausahaan	Meningkatkan kemampuan <i>softskill</i> (<i>learning skill, thingking skill, serta living skill</i>) mahasiswa.	1) Pelatihan dan pendampingan <i>softskill</i>	1) Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;	1) Terealisasinya pelaksanaan pemberian <i>soft skill</i> baik melalui pembelajaran,	20%	25%	30%	35%		
		2) Pengintegrasian <i>softskill</i> pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.	2) Mengintegrasikan <i>soft skill</i> dalam pembelajaran;	2) Terealisasinya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan,	20%	25%	30%	35%		
		3) Pelaksanaan <i>softskill</i> melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler)	3) Mengoptimalkan pelaksanaan <i>soft skill</i> pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;	1) Terealisasinya pengkolaborasi dengan mitra kerja melalui KKN dan Magang	20%	25%	30%	35%		
		4) Pelaksanaan <i>softskill</i> melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler)	4) Meng- <i>link and match</i> dan mengkolaborasi penyampaian <i>soft skill</i> dengan mitra kerja.							
			5) Menyebarkan <i>tools of promotion</i> di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekrut calon mahasiswa baru.							
			6) Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair							

			yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun; 7) Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;						
	Mengkaji dan meneliti permasalahan hukum aktual sehingga mampu memberikan solusi.	Kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi <i>problem solving</i> .	1) Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum 2) Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi	Tersedianya Laporan kewirausahaan berbasis kepakaran.	20%	25%	30%	35%	

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Tahun 2018-2023 menjadi pedoman bagi Fakultas Hukum dalam menetapkan arah pengembangan Fakultas ke depan. Sebagai pedoman, Renstra menjadi acuan keberhasilan Fakultas dalam mewujudkan Visi Tahun 2023 yaitu “Menjadi Fakultas Hukum yang bermutu, unggul dan mampu berkompetisi dalam skala nasional dan global di bidang ilmu hukum berbasis Riset untuk memenuhi kebutuhan hukum dalam masyarakat, berlandaskan keilmuan dan keislaman pesantren”

Sebagai acuan, seluruh pimpinan fakultas wajib memastikan seluruh rencana program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perubahan terhadap program diijinkan sekiranya dibutuhkan mendesak. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi per tahun memastikan sejauhmana Renstra yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai rencana.

Dari seluruh program yang telah direncanakan, program meningkatkan mutu dosen tetap menjadi inti dari seluruh program pada Renstra Tahun 2017-2021 sehingga perlu menjadi perhatian ekstra dari Dekan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan ,dan sasaran Fakultas Hukum Universitas Billfath.